

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam segala bidang pekerjaan memiliki sebuah risiko peluang kecelakaan dan karena itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah hal penting dalam dunia pekerjaan. Pengaruh dalam mengimplementasikan K3 menimbulkan dampak positif dalam kesejahteraan karyawan dan dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Oleh karena itu faktor – faktor yang terdapat pada lingkungan pekerjaan yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja bukan hanya tanggung jawab perusahaan tetapi juga merupakan tanggung jawab karyawan.

Untuk dapat mengendalikan tingkat kecelakaan kerja dalam pekerjaan maka dibutuhkan Analisis Pengendalian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bermanfaat untuk para pekerja dan suatu perusahaan yang ingin mengurangi bahkan menghilangkan sebuah bahaya yang dapat menyebabkan cedera ringan, berat hingga menyebabkan kematian dan juga dapat menyebabkan masalah yang terjadi pada mesin. Upaya dalam mengendalikan risiko kecelakaan berkaitan dengan faktor-faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdapat pada lingkungan kerja.

Sebuah Prosedur Keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan sebuah bentuk upaya dalam mencegah segala bentuk risiko kecelakaan di lokasi pekerjaan dan menjadikan sebuah tempat yang aman dan nyaman yang terhindar dari risiko kecelakaan. Oleh sebab itu perusahaan wajib menerapkan prosedur penanganan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

PT. XYZ merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi mebel dan memiliki salah satu produk utama yaitu meja kotatsu. Meja kotatsu adalah sebuah meja yang digunakan sebagai meja penghangat di jepang ketika terjadinya musim dingin dan menjadi meja makan ketika tidak terjadinya musim dingin. Pada proses pembuatan meja kotatsu PT. XYZ memiliki sebuah proses produksi yang memiliki potensi bahaya terhadap kecelakaan.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan pada PT.XYZ . Peneliti menemukan beberapa potensi bahaya penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Dengan melihat beberapa indikasi adanya bahaya dan risiko yang sudah terjadi, maka dari itu timbul permasalahan tentang keselamatan dan Kesehatan kerja (K3), dimana indikasi permasalahan terhadap potensi bahaya kecelakaan kerja dapat memberikan rasa yang tidak aman sehingga menyebabkan rasa khawatir pada setiap pekerja.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada proses pembuatan meja kotatsu terdapat Sebuah kecelakaan kerja pada proses pembuatan meja kotatsu yang memiliki beberapa proses seperti : proses *cutting*, perakitan, *press*, pengeboran, pengamplasan, pengecatan dan *quality control* dalam kurun waktu 3 tahun 2019, 2020, 2021.



Gambar 1.1 Meja Kotatsu

Sumber : PT. XYZ (2022)

Dari beberapa kecelakaan yang terjadi seperti tergores, terjepit material, iritasi mata, iritasi kulit, sakit punggung terdapat 2 kecelakaan dengan risiko tinggi. Berikut adalah tabel jenis kecelakaan kerja pada proses pembuatan meja kotatsu.

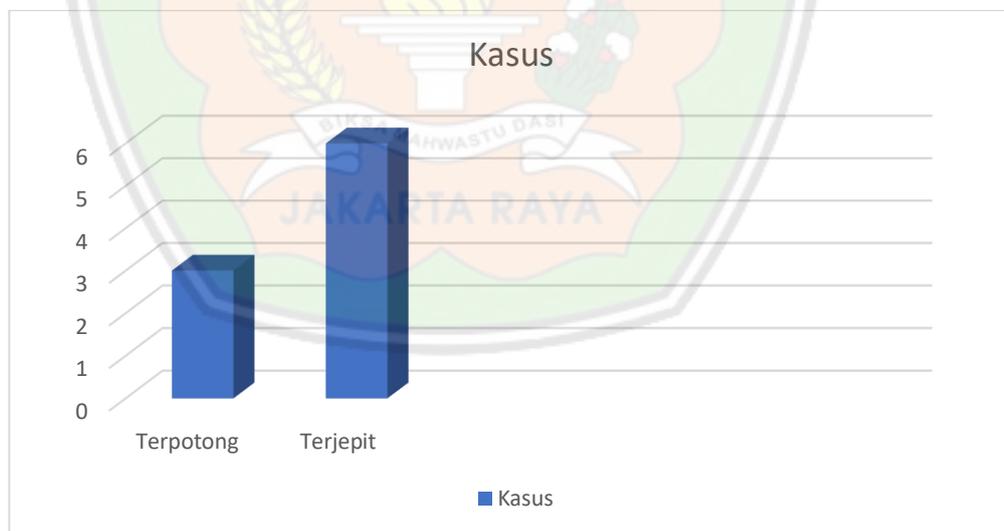
Tabel 1.1 Jenis Kecelakaan Kerja

Tahun	Jenis Kecelakaan Kerja		Total Kecelakaan (Frekuensi)
	Tangan Terjepit	Jari Terpotong	
2019	1	0	1
2020	2	1	3
2021	3	2	5
Total	6	3	9
Presentase	67%	33%	100%

Sumber: Dokumentasi PT.XYZ (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kecelakaan tertinggi terdapat pada terjepit.

Berikut ini merupakan grafik kecelakaan kerja pada proses pembuatan meja kotatsu dalam 3 periode 2019,2020,2021



Gambar 1. 2 Grafik Kasus Kecelakaan Kerja

Tabel 1.2 Data Waktu Yang Hilang dan Kerugian Terhadap Pekerja Akibat Kecelakaan Kerja

Tahun	Waktu Yang Hilang Akibat Kecelakaan Kerja (minute)		Total Waktu Yang Hilang (minute)	Total Kerugian Pengobatan (Rupiah)
	Tangan Terjepit	Jari Terpotong		
2019	1,440	0	1,440	1.000.000,00
2020	4,320	7,200	11,520	4.000.000,00
2021	2,880	28,800	31,680	6.000.000,00
Total	8,640	36,000	44,640	11.000.000,00

Sumber :Dokumentasi PT.XYZ (2022)

Pada Tabel 1.2 memperlihatkan data dari dampak kecelakaan kerja sehingga menimbulkan sejumlah waktu yang hilang terhadap pekerja dan berdampak pada perusahaan dimana menimbulkan kerugian dikarenakan pengobatan..

Berdasarkan hasil dari data yang dimiliki maka penulis melakukan penelitian untuk mengurangi atau menghilangkan risiko kecelakaan yang terjadi berdasarkan data yang dimiliki. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Risiko K3 Dalam Proses Pembuatan Produksi Meja Kotatsu Dengan Metode Hira.” (Study Kasus Di PT. XYZ). Hal tersebut bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi risiko yang terjadi pada proses produksi pembuatan meja koutatsu sehingga menciptakan situasi kerja yang aman.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari data pada latar belakang terdapat beberapa masalah dalam bidang Keselamatan Kerja pada proses produksi. Masalah – masalah tersebut yang terkait dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang diatas yaitu:

1. Terjadinya kecelakaan kerja pada proses produksi dan dibutuhkanya pengendalian untuk mengurangi kecelakaan kerja.
2. Tidak adanya metode untuk pengendalian kecelakaan kerja.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada pada perusahaan dimana permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimana mengidentifikasi faktor-faktor bahaya dan penilaian risiko yang terjadi pada proses pembuatan meja kotatsu di PT. XYZ dengan metode *Hazard Identification risk assesment* (HIRA).
2. Bagaimana melakukan pengendalian bahaya pada proses produksi pembuatan meja kotatsu di PT. XYZ dengan menggunakan hierarki pengendalian risiko.

### 1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari cakupan yang terlalu luas dalam penelitian. Maka diperlukan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Metode yang digunakan adalah metode HIRA (*Hazard Identification Risk Assesment*).
2. Penelitian hanya mencakup pada pengendalian risiko kecelakaan kerja.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Pada laporan penelitian ini, penulis memiliki tujuan pada masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian risiko terhadap bahaya apa saja yang terdapat pada proses produksi pembuatan meja kotatsu.
2. Melakukan Pengendalian risiko pada proses produksi pembuatan meja kotatsu dengan hierarki pengendalian risiko.

## 1.6 Manfaat penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat melakukan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dan diimplementasikan di perusahaan.

### 2. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

### 3. Manfaat Bagi Universitas

Sebagai bahan bacaan dan informasi kepada universitas mengenai potensi kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan serta menjalin kerja sama yang baik terhadap perusahaan.

## 1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. XYZ pada tanggal 30 maret sampai 20 juni 2022 yang merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi meubel seperti meja, kursi dan lemari. PT. XYZ sebuah perusahaan yang beralamat di Jalan Penggilingan No.1, Cakung Barat, Cakung, RT.7/RW.1, Cakung Bar., Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13910.

## 1.8 Metode Penelitian

Dalam data yang dimiliki terdapat 2 jenis data sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data yang didapat dalam penelitian ini dari hasil wawancara dan observasi langsung pada karyawan perusahaan, dari data-data tertulis perusahaan, dan dari pengamatan langsung penulis di lingkungan kerja.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari sumber kepustakaan meliputi Buku yang berhubungan dengan kasus yang diteliti serta situs Web (jurnal, karya tulis, buku) dan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memberikan penjelasan tentang isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

### 1. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini memberikan penjelasan terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### 2. BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini memberikan penjelasan mengenai tinjauan pustaka mengenai teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah.

### 3. BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian dan teknik pengumpulan data.

### 4. BAB IV : Analisis Data Dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya.

### 5. BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA